



Penggunaan Media Roda Putar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas I pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Krian 4 Sidoarjo

Sri Rahayu Nengtyas¹, Akhwani², Mujiadi³, Daimatus Salwah⁴

¹Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

²Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

³SDN Krian 4 Sidoarjo

⁴SDN Krian 4 Sidoarjo

¹4120022261@student.unusa.ac.id, ²akhwani@unusa.ac.id,

³adimuji1020@gmail.com, ⁴daimatushalawah@gmail.com

Abstract: This research was conducted to improve the mathematics learning outcomes of first-grade students at SDN Krian 4 through the use of a spinning wheel media. Prior to the cycle implementation, a pre-cycle was conducted. In the pre-cycle implementation, a pre-test was conducted with a percentage result of 37.03%. The implementation was carried out in two cycles. In cycle 1, there was a percentage result of 62.96%. In cycle 2, there was an increase in the percentage result to 81.48%. Based on the description above, it can be concluded that the use of spinning wheel media can improve the learning outcomes of first-grade students at SDN Krian 4 Sidoarjo.

Keywords: improvement; spinning wheel media; learning outcomes.

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas I di SDN Krian 4 melalui penggunaan media roda putar. Sebelum pelaksanaan siklus dilakukan pra siklus. Dalam pelaksanaan pra siklus dilakukan pre test dengan hasil presentase yaitu 37,03%. Dalam pelaksanaannya dilakukan sebanyak dua siklus. Pada siklus 1 terdapat hasil presentase yakni 62,96%. Pada siklus 2 terjadi peningkatan presentase yakni 81,48% . Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan penggunaan media roda putar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I di SDN Krian 4 Sidoarjo

Kata kunci: peningkatan; media roda putar; hasil belajar

PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan dunia pendidikan yang cepat, guru-guru dituntut untuk menerapkan inovasi dan kreativitas dalam menyajikan konten pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik di sekolah dasar. Oleh karena itu, para pelaksana pendidikan harus memberikan pembelajaran yang berbeda dan unik agar dapat memenuhi tuntutan tersebut.

Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik, hal yang penting untuk diperhatikan adalah hasil belajar, karena hal ini memiliki peran yang signifikan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena jika hasil belajar rendah, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran yang berbeda. Penggunaan media pembelajaran yang beragam dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan memengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik.

Karakteristik peserta didik di sekolah dasar cenderung suka bermain, sehingga pendidik perlu mengembangkan pembelajaran yang efektif dengan memahami kebutuhan dan karakteristik mereka. Guru sebagai pelaksana pembelajaran dapat mengikuti pedoman program pembelajaran untuk memilih metode

pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik minat mereka.

Berbagai metode dan strategi pembelajaran dapat diterapkan dalam pengajaran matematika untuk memenuhi karakteristik siswa dan mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun sebenarnya matematika adalah mata pelajaran yang menarik, siswa seringkali menganggap sulit dan menghindarinya. Faktor-faktor yang membuat sulitnya pemahaman matematika antara lain perhitungan yang rumit, intervensi, dan ekstrapolasi, seperti dijelaskan oleh Turnadi dalam Abdul (2015) dan Jamal (2014). Oleh karena itu, dalam mengajar matematika, penggunaan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa sangat penting. Seperti yang diungkapkan oleh Hamalik dalam Arsyad (2013), penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar, motivasi, dan pengaruh psikologis peserta didik.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cara memudahkan dan menyenangkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam memfasilitasi pembelajaran serta menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

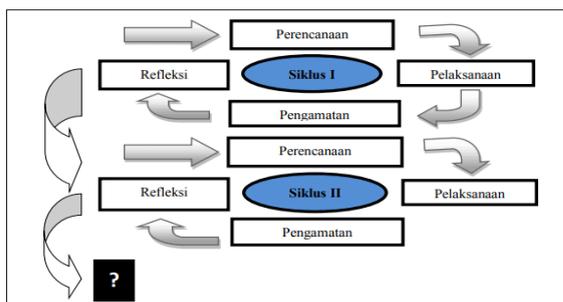
Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik SD Negeri Krian 4 dapat dikatakan rendah, hal ini dapat terlihat dari kurangnya perhatian peserta didik serta kurangnya antusias peserta didik dalam keterlibatannya pada kegiatan pembelajaran, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode pengajaran. Guru yang tidak melakukan variasi dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik merasa tidak tertarik, pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang kurang kreatif bisa menjadi pengalaman yang tidak menyenangkan bagi peserta didik juga dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.

Dari penjelasan di atas, peneliti mencoba menerapkan sebuah media pembelajaran yang disebut Roda Putar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika. Roda Putar adalah sebuah permainan yang terdiri dari beberapa pertanyaan dan perintah, dan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui penggunaan Roda Putar, peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tidak hanya sekadar duduk diam dan mendengarkan guru. Keterlibatan peserta didik dalam Roda Putar ini terjadi melalui keaktifan mereka dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal-soal yang telah dipelajari.

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Roda Putar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas I pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN Krian 4 Sidoarjo" untuk memecahkan masalah kurangnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika, terutama dalam mempelajari diagram. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga memberikan pengalaman yang seru dan menarik bagi siswa selama proses belajar.

METODE

Penelitian yang dilakukan yakni jenis penelitian tindakan kelas model konsep Kemmis dan Mc. Taggar. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun tahapannya meliputi melakukan rencana, tindakan, pengawasan, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan media roda putar kelas I materi mengenal diagram.



Rumus menghitung hasil belajar peserta didik menurut Jihad, (2008) sebagai berikut:

Keterangan:	
B	: Banyak soal yang benar
N	: Banyak soal seluruhnya

Rumus menganalisis presentase ketuntasan belajar menurut Hobri, (2010:167) sebagai berikut:

Keterangan:	
E	: Persentase ketuntasan belajar
n	: Peserta didik yang tuntas
N	: Peserta didik keseluruhan

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

HASIL

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap pelaksanaan siklus, akan dilaksanakan observasi sebagai upaya mengetahui aktivitas peserta didik dan aktivitas guru oleh observer. Observer merupakan guru kelas I, sedangkan peneliti berperan sebagai guru yang menyampaikan pembelajaran pada setiap siklus.

Siklus I

Tahap Perencanaan: terdiri dari kegiatan pendahuluan, peserta didik menjawab soal pre test, kegiatan inti, menyediakan media roda putar, peserta didik menjawab soal post test materi mengenal diagram, dan kegiatan penutup. **Tahap Pelaksanaan:** Pelaksanaan siklus pertama pada tanggal 30 Maret 2023. Peneliti melakukan penelitian di kelas I-B SDN Krian IV Sidoarjo yang diikuti 27 peserta. Materi pada siklus 1 yaitu mengenal diagram. Sebelum menggunakan media roda putar, peserta didik diminta mengerjakan soal pre test guna mengukur kemampuan awal peserta didik mengenai materi mengenal diagram. Pada kegiatan inti, peserta didik diberikan media pembelajaran roda putar. Peserta didik diminta untuk memutar roda putar tersebut, kemudian setelah berhenti di nomor random yang terpilih siswa dianjurkan mengambil soal atau gambar yang telah disesuaikan sesuai dengan penomoran yang ada di media tersebut. Selanjutnya peserta didik diminta mengerjakan LKPD berkelompok. Di akhir pembelajaran peserta didik mengerjakan post-test untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah pengimplementasian media roda putar.

Tahap Pengamatan Hasil Belajar: Pada awal pembelajaran peserta didik diminta mengerjakan pre-test dengan nilai rerata 52,5. Terdapat 10 dari 27 peserta didik yang tuntas belajar. Setelah diberikan media roda putar, peserta didik mengerjakan soal post-test. Diperoleh post-test dengan nilai rerata 70. Terdapat 17 dari 27 peserta didik yang tuntas belajar. **Tahap Refleksi:** Hasil belajar Siklus I belum mencapai indikator ketuntasan maka diadakan perbaikan tindakan pada siklus II.

Siklus Kedua

Tahap Perencanaan: Peserta didik melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, menyediakan media roda putar, mengerjakan test soal materi mengenal diagram, dan kegiatan penutup.

Tahap Pelaksanaan: Siklus kedua dilaksanakan tanggal 6 April 2023. Peneliti melakukan penelitian di kelas I-B SDN Krian 4 yang diikuti oleh 27 peserta didik. Materi Siklus II mengenai mengenal diagram. Peneliti menjelaskan materi menggunakan bantuan media roda putar. peserta didik diberikan media pembelajaran roda putar. Peserta didik diminta untuk memutar roda putar tersebut, kemudian setelah berhenti di nomor random yang terpilih siswa dianjurkan mengambil soal atau gambar yang telah disesuaikan sesuai dengan penomoran yang ada di media tersebut. Pada akhir pembelajaran peserta didik mengerjakan soal post-test untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah pengimplementasian media roda putar tersebut.

Tahap Pengamatan Hasil Belajar: Didapatkan nilai rerata 85 pada siklus kedua. Peserta didik yang termasuk kategori tuntas belajar ada 22. Pada pengamatan siklus kedua, peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal post-test dengan sangat baik.

Tahap refleksi: Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus kedua melalui penerapan media roda putar dapat dinyatakan mengalami kenaikan. Nilai rerata pada siklus kedua sudah mencapai batas minimal ketuntasan belajar sehingga penelitian tidak dilanjutkan.

Berikut merupakan perbandingan nilai pada tiap siklus dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Analisis Nilai Tiap Siklus

Aspek yang Diamati	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Nilai Paling Tinggi	85	95	100
Nilai Paling Rendah	25	40	55
Rerata	52.5	70	85
Persentase Ketuntasan	37,03%	62,96%	81,48%

PEMBAHASAN

Pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang tidak diminati oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan matematika sendiri adalah mata pelajaran yang terstruktur yang terdiri atas pola atau angka, sehingga ketika belajar matematika, sebagian peserta didik merasa bahwa matematika pelajaran yang rumit untuk dipelajari. Hal ini juga dikatakan oleh Dalimunthe (2019) dan Juhaeni dkk, (2022) bahwa meskipun pelajaran matematika dipelajari sejak dahulu namun sebagian peserta didik mengatakan bahwa merupakan mata pelajaran yang sulit.

Berdasarkan penelitian Utami dkk. (2022), penggunaan media roda putar dapat membantu mengatasi masalah dalam pembelajaran dan memberikan manfaat dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, menurut penelitian Tokan dkk. (2022), penggunaan media pembelajaran, terutama roda putar, dapat memfasilitasi pemahaman materi oleh siswa dan meningkatkan minat mereka dalam belajar. Temuan dari penelitian Juhaeni dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan roda putar memberikan dampak positif pada hasil belajar matematika siswa kelas VI. Hasil penelitian Tia dkk. (2023) juga mendukung temuan tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan roda putar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD.

Pelaksanaan siklus 1 dan 2 pada penelitian ini menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) yang diimplementasikan pada setiap siklus secara berkelompok untuk membuat diagram gambar. Pada siklus 1, karya yang dibuat adalah membuat diagram gambar pengelompokkan gambar sesuai dengan klasifikasinya dengan menggunting dan menempel. Pada saat proses pengerjaan karya tersebut, peserta didik menjadi aktif. Namun, beberapa diantaranya merasa kesulitan, sehingga menjadi kurang aktif dalam tugas. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam membuat karya, menjadi refleksi agar pembuatan karya pada siklus berikutnya harus lebih sederhana lagi. Pada siklus 2, produk karya yang dibuat adalah membuat diagram gambar pengelompokkan gambar berdasarkan klasifikasinya dengan menggambar. Dalam pembuatan diagram gambar dengan menggambar sendiri itu lebih mudah dikarenakan sesuai dengan kreatifitas peserta didik. Selama pembelajaran siklus 1 dan 2 dengan menggunakan *Project Based Learning* (PjBL), peserta didik menjadi aktif karena melakukan kegiatan yang melibatkan aktifitas fisik tidak hanya berfikir saja. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Amir, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) dapat mengaktifkan peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, setelah melakukan analisis ketuntasan belajar yang diamati pada kenaikan nilai rata-rata setiap siklus dapat dinyatakan hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan setelah menggunakan media roda putar.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari uraian di atas adalah bahwa penggunaan media pembelajaran Roda Putar dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Matematika materi mengenal diagram pada kelas I di SDN Krian 4. Hal ini terbukti dari hasil belajar yang meningkat secara signifikan, dimana pada pra-siklus rata-rata hasil belajar peserta didik secara keseluruhan adalah 37,03%, namun terjadi peningkatan pada siklus 1 menjadi 62,96% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 81,48%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Roda Putar memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I pada mata pelajaran Matematika di SDN Krian 4.

Melalui penelitian ini, guru bisa memanfaatkan dengan mencoba menerapkannya pada saat pembelajaran. Guru juga bisa mencoba menerapkan pada materi yang berbeda. Penggunaan media juga bisa disesuaikan atau diganti sesuai konten materi. Setiap guru harus berusaha merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif dan bervariasi agar peserta didik memiliki motivasi tinggi ketika belajar, sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar. Selain itu, penggunaan media dan pemilihan proyek karya harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A Haris, A Jihad. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Abdillah, Abdul Azis. 2015. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Metode Fun Teaching di SDN Rawabadak Utara 10 Petang Jakarta*. [skripsi]. Tangerang (ID): STKIP Surya Tangerang
- Amir, M., Abdul A.M. & Rosleny. 2022. Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Atas di UPT SPF SD Negeri Mangkura IV Makassar. *Jurnal EduTech*, (Online), Vol. 8, No. 2.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada.
- Dalimunthe, Z. 2019. Identifikasi kendala dan masalah dalam proses pembelajaran matematika. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(1), 8-12.
- Hobri. 2010. *Metodelogi Penelitian Pengembangan (Aplikasi pada Penelitian Matematika)*. Jember: Pena Salsabila.
- Jamal, F. 2014. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan. *Jurnal MAJU (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 1(1), 18-36. <http://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/232>
- Juhaeni, Amalia, I., Zein, N., Chusnah, N. I. N., Fadila, S. E. N., dan Wijayanti, S. N. 2022. Pengaruh media pembelajaran roda berputar terhadap hasil belajar matematika materi keliling dan luas lingkaran pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*. 2(5), 210–216.
- Tia, N. T., El Puang, D. M., dan Bunga, M. H. D. 2023. PENGARUH MEDIA RODA PUTAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*. 11(1), 79-89.
- Tokan, M. F., Timba, F. N. S., dan El Puang, D. M. 2022. Pengaruh penggunaan elearning terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VI sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 7(2), 2548– 6950.
- Utami, F., Setyaningsih, A., Rita, A., Pirasintiya, Aghnaita, dan Saudah. 2022. Pelatihan pembuatan media roda berputar di PAUD Islam Terpadu AsSubhan. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(2), 235–240.